

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pre Operatif

Dalam kasus ini masalah yang ditemukan pada fase pre operasi adalah nyeri akut dan ansietas, setelah diberikan asuhan keperawatan sesuai dengan intervensi yang telah dirumuskan, hasil evaluasi menunjukkan masalah teratasi ditandai dengan keluhan nyeri dan cemas menurun, tanda-tanda vital membaik, skala nyeri dan skor kecemasan menurun.

2. Intra Operatif

Pada fase intra operasi ditemukan masalah keperawatan risiko perdarahan ditandai dengan pasien dilakukan tindakan operasi *sectio caesarea*, terdapat perdarahan ± 300 cc. setelah diberikan asuhan keperawatan sesuai dengan intervensi yang telah di rumuskan, hasil evaluasi menunjukkan masalah risiko perdarahan tidak terjadi ditandai dengan tidak adanya perdarahan.

3. Post Operatif

Pada fase post operasi di ruang RR ditemukan masalah keperawatan risiko hipotermia perioperatif ditandai dengan pasien mengeluh kedinginan, pasien tampak menggigil, akral dingin dan suhu tubuh pasien $36,0^{\circ}\text{C}$, setelah diberikan asuhan keperawatan sesuai dengan intervensi yang telah dirumuskan, hasil evaluasi menunjukkan masalah risiko hipotermia perioperatif tidak terjadi ditandai dengan pasien mengatakan dingin berkurang, pasien sudah tidak menggigil, pasien terpasang linen sebagai pengganti selimut, akral hangat dan Suhu tubuh $36,4^{\circ}\text{C}$. Masalah keperawatan yang ditemukan di ruang perawatan yaitu nyeri akut, gangguan integritas kulit/jaringan dan defisit perawatan diri setelah diberikan asuhan keperawatan sesuai dengan intervensi yang telah dirumuskan, hasil evaluasi menunjukkan masalah nyeri akut, gangguan integritas kulit/jaringan dan defisit perawatan

diri teratasi ditandai dengan pasien mengatakan nyeri luka bekas operasi berkurang, tanda-tanda vital membaik, skala nyeri menurun, tidak ada tanda-tanda infeksi dan telah mengganti pakaiannya.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai dasar untuk evaluasi dalam manajemen asuhan keperawatan dan metode asuhan keperawatan di ruangan. Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi.

2. Bagi Perawat

Sebagai dasar untuk evaluasi dalam melakukan prosedur asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi dan evaluasi baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Sebagai evaluasi kemampuan mahasiswa Ners agar mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan